ABSTRACT

GULTOM, SELLY LISTIA. (2024). **Katherine Watson's Fight Against the Institutionalization of Traditional Gender Roles in *Mona Lisa Smile* (2003) Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As an audio-visual communication, a movie tells the idea, story, perception, feeling, atmosphere through the images presented. Movies often discuss social issues, including gender issues that highlight a person or community struggling against gender inequality. One example of a movie that addresses the issue of gender injustice is the movie *Mona Lisa Smile*. *Mona Lisa Smile* is a drama movie directed by Mike Newell set in 1953 at Wellesley College. The movie tells the story of Katherine Watson, a new art history lecturer at Wellesley College with progressive thinking. The movie focuses on Katherine Watson's struggle against the institutionalization of traditional gender roles that occur on campus.

There are three objectives of the study in this research. The first objective is to determine the character of Katherine Watson. The second objective is to analyze the institutionalization of traditional gender roles in the *Mona Lisa Smile* movie. The third objective is to identify how Katherine Watson fights the institutionalization of traditional gender roles in the *Mona Lisa Smile* movie.

The researcher uses a library research method that helps the film analysis process. The primary data in this research is a movie entitled *Mona Lisa Smile*. Secondary data are obtained from various journal articles, books, and theses on institutionalizing traditional gender roles. This research uses the theory of character and characterization, feminist theory, patriarchy theory, traditional gender roles theory, institutionalization of traditional gender roles theory, setting theory, mise en scene theory, cinematography theory, and sound theory. In this study, the researcher used a feminist approach. *Mona Lisa Smile* movie challenges the institutionalization of traditional gender roles that limit women's role in society.

This research indicates that Katherine Watson, in the *Mona Lisa Smile* movie, has five characteristics: intelligent, brave, having integrity, open-minded, and persistent. The research also identifies the institutionalization of traditional gender roles through curriculum, rules, traditions, and policies. The traditional curriculum on Wellesley's campus prepares women to be wives and mothers. The tradition that occurs is a wedding etiquette competition to predict which student gets married first. Policies on campus are meant to prevent lecturers from providing liberal and progressive teaching. The researcher analyzed Katherine Watson's struggle against the institutionalization of traditional gender roles by changing the traditional curriculum into a modern curriculum while teaching, supporting critical thinking and career aspirations, and challenging the campus administration because of the existing traditional rules.

Keywords: *institutionalization of traditional gender roles, feminism, patriarchal, women.*

ABSTRAK

GULTOM, SELLY LISTIA. (2024). **Katherine Watson's Fight Against the Institutionalization of Traditional Gender Roles in *Mona Lisa Smile* (2003) Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai alat komunikasi audio visual, film menceritakan latar belakang sosial dan budaya yang ingin disampaikan kepada penonton. Film sering kali membahas isu-isu sosial, termasuk isu gender yang menyoroti seseorang atau komunitas yang berjuang melawan ketidakadilan gender. Salah satu contoh film yang mengangkat isu ketidakadilan gender adalah film *Mona Lisa Smile*. *Mona Lisa Smile* merupakan film drama yang disutradarai oleh Mike Newell dengan latar belakang pada tahun 1953 di sebuah kampus bernama Wellesley. Film ini bercerita tentang Katherine Watson, seorang dosen sejarah seni baru di kampus Wellesley yang memiliki pemikiran progresif. Film ini berfokus kepada perjuangan Katherine Watson melawan pelembagaan peran gender tradisional yang terjadi di kampus.

Terdapat tiga tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah menentukan karakteristik yang dimiliki oleh Katherine Watson. Tujuan kedua yaitu menganalisis pelembagaan peran gender tradisional yang terjadi pada film *Mona Lisa Smile*. Tujuan yang ketiga adalah mengidentifikasi cara Katherine Watson melawan institutionalization of traditional gender roles pada film *Mona Lisa Smile*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka yang membantu proses analisis film. Data primer pada penelitian ini adalah film berjudul *Mona Lisa Smile*. Data sekunder diperoleh dari berbagai artikel jurnal, buku-buku, dan skripsi yang berkaitan dengan pelembagaan peran gender tradisional. Penelitian ini menggunakan teori karakter dan penokohan, teori feminis, teori patriarki, teori peran gender tradisional, teori pelembagaan peran gender tradisional, teori setting, teori mise en scene, teori sinematograf, dan teori suara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan feminis. Film *Mona Lisa Smile* menantang pelembagaan peran gender tradisional yang membatasi peran perempuan dalam masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Katherine Watson dalam film *Mona Lisa Smile* memiliki lima karakteristik: cerdas, berani, berintegritas, berpikiran terbuka, dan gigih. Penelitian ini juga mengidentifikasi pelembagaan peran gender tradisional yang terjadi melalui kurikulum, aturan, tradisi, dan kebijakan. Kurikulum tradisional di kampus Wellesley yang mempersiapkan wanita untuk menjadi isteri dan ibu. Tradisi yang terjadi yaitu kompetisi etiket pernikahan untuk menentukan mahasiswi yang menikah terlebih dahulu. Kebijakan yang terjadi di kampus tersebut agar para dosen tidak memberikan pengajaran yang liberal dan progresif. Peneliti menganalisis perjuangan Katherine Watson melawan pelembagaan peran gender tradisional dengan mengubah kurikulum tradisional menjadi kurikulum modern saat mengajar, mendukung pemikiran kritis dan aspirasi karir, dan menantang administrasi kampus karena aturan tradisional yang ada.

Kata kunci: *institutionalization of traditional gender roles, feminism, patriarchal, women.*